

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesalahan-kesalahan dalam penggunaan ejaan akan memberikan dampak besar pada kualitas dari sebuah tulisan, baik tulisan ilmiah maupun non ilmiah. Tulisan yang terlihat sempurna pada bagian isinya, belum tentu merupakan tulisan yang baik dari segi ejaan karena banyaknya kesalahan ejaan yang terdeteksi di dalamnya. Hal ini tentu tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penulisan karya siswa, kesalahan penulisan merupakan hal yang seringkali ditemui.

Ketepatan berbahasa merupakan kunci sukses dalam berkomunikasi, baik dalam bentuk teks atau keterangan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga, dalam kegiatan menulis tentu harus memperhatikan pedoman atau kaidah-kaidah yang berlaku, salah satunya adalah ejaan.

Bahasa memainkan peran penting dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga digunakan untuk berpikir dan mengungkapkan diri manusia. Berbahasa bukan hanya sekedar berbicara dengan orang lain dengan cara yang mereka pahami. Bahasa juga harus sesuai dengan standar kebahasaan yang baik dan benar (Harahap, 2022). Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan pedoman atau kaidah yang berlaku merupakan komponen penting dalam kegiatan tulis-menulis yang efektif.

Ejaan sering disebut juga dengan istilah ortografi. Ejaan Yang Disempurnakan adalah aturan atau kaidah yang berlaku dalam hal tulis menulis. Dalam ejaan ini terdapat lima hal yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) Penggunaan huruf kapital, 2) penggunaan huruf miring, 3) penggunaan kata, 4) penggunaan bahasa asing, dan 5) penggunaan tanda baca. Karya ilmiah berupa artikel yang sudah banyak sekali kita temui di media sosial, tentunya harus sesuai dengan tata penulisan yang baik dan benar sesuai Ejaan Yang Disempurnakan. Namun, setelah dianalisis dan diamati ternyata masih ditemukan beberapa artikel-artikel yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

Karya siswa juga sering kita jumpai menarik isinya, namun seringkali mengabaikan terkait dengan kaidah penulisannya. Siswa harus memilih kata dan bentuk yang tepat untuk menyusun kalimat saat menulis sebuah karangan, apapun bentuk organisasinya. Kemudian, kalimat-kalimat itu dirangkai sehingga terbentuklah

paragraf, yang kemudian membentuk sebuah karangan utuh yang menggunakan organisasi karangan tertentu. Selain itu, siswa harus memperhatikan penggunaan huruf, tanda baca, dan aturan tata tulis lainnya saat menulis kata dan kalimat.

Bahasa sangat membantu perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa selama proses pembelajaran. Peserta didik mulai menggunakan bahasa Indonesia sejak masuk bangku sekolah dasar, terutama saat berpartisipasi dalam kegiatan menulis atau mengarang. Baik di sekolah maupun di rumah, siswa sering melakukan mendengar-tulis, membaca tulis, mendengar-kerjakan, melengkapi teks rumpang, merangkum, meringkas, dan kegiatan lainnya. Mereka sudah terbiasa dengan kegiatan ini karena menulis sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka dan aktivitas sehari-hari.

Penggunaan ejaan yang salah, penggunaan diksi, menghilangkan unsur gramatikal, dan penyusunan kalimat yang tidak sesuai merupakan bagian dalam kesalahan berbahasa. Menurut (Fausia, 2019), aturan penulisan yang benar termasuk aturan ejaan yang tepat, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penyusunan kalimat, dan pembentukan paragraf.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf huruf) serta penggunaan tanda baca. Penjelasan itu mengandung pengertian bahwa ejaan hanya terkait dengan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata atau istilah serapan, dan pemakaian tanda baca. Dalam ejaan tidak terdapat kaidah pemilihan kata atau penyusunan kalimat.

Jadi, penggunaan tanda baca titik, koma, kata, tulisan pada kata, dan huruf kapital adalah salah satu jenis kesalahan ejaan. Tulisan yang tidak memiliki kesalahan ejaan dan tidak memperhatikan ejaan yang benar tidak selalu dianggap sebagai tulisan yang baik.

Ejaan dan ortografi adalah istilah yang mengacu pada proses ejaan. Ejaan yang disempurnakan (EYD) adalah istilah yang digunakan untuk ejaan bahasa Indonesia saat ini. Kesalahan ejaan masih sering terjadi dalam bahasa tulis. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di sekitar penulis, kurangnya pemahaman mereka tentang ejaan saat ini, dan ketidakbiasaannya dalam penggunaan ejaan.

Banyak siswa menghadapi kesulitan ketika harus menulis. Seringkali kita melihat kertas kosong atau hanya menulis beberapa kalimat. Selain itu, mereka menghadapi kesulitan dalam menulis dengan ejaan yang tepat. Penelitian yang

bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai macam kesalahan dalam esai, terutama masalah ejaan Bahasa Indonesia, didorong oleh kesulitan-kesulitan tersebut.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyebarkan tingkat kesalahan ejaan dan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis karangan. Penulis akan menyelidiki masalah-masalah berikut: penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca yang salah pada teks deskripsi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di susun pokok rumusan masalah yakni:

- (1) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada karangan deskripsi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?
- (2) Apa yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada karangan deskripsi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Menjelaskan penyebab terjadinya kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan di atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang bidang bahasa, terutama dengan mempelajari masalah kesalahan ejaan dalam bahasa Indonesia dalam karangan siswa. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang menerapkan pendekatan yang sama.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi penulis, diharapkan dapat memperdalam pengetahuan tentang kajian kesalahan berbahasa, serta dapat memahami bentuk-bentuk kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan karangan

- b. Manfaat bagi pembelajaran bahasa, diharapkan dapat dijadikan alternatif bacaan untuk lebih memahami tentang bentuk kesalahan berbahasa khususnya bidang ejaan dalam bahasa tulis.
- c. Manfaat bagi guru yaitu memperhatikan ejaan siswa, guru dapat berfungsi sebagai sumber masukan yang positif dan membangun, serta sebagai gambaran dalam penulisan tugas siswa untuk memperbaiki kesalahan ejaan.
- d. Manfaat bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang bahasa, serta dalam menulis diharapkan mampu menggunakan tata bahasa yang benar sesuai kaidah.